

LAPORAN TUGAS AKHIR
MINAT PEKEBUN DALAM PENGGUNAAN TANAMAN
PELINDUNG UNTUK TANAMAN KOPI ARABIKA
(*Coffea arabica* L.) KECAMATAN SIPOHOLON
KABUPATEN TAPANULI UTARA

Oleh

MELISA SIHOMBING
NIRM. 01.02.20.149



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PENYULUHAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024

LAPORAN TUGAS AKHIR
MINAT PEKEBUN DALAM PENGGUNAAN TANAMAN
PELINDUNG UNTUK TANAMAN KOPI ARABIKA
(*Coffea arabica* L.) KECAMATAN SIPOHOLON
KABUPATEN TAPANULI UTARA

Oleh

MELISA SIHOMBING
NIRM. 01.02.20.149

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Terapan (S.tr.P)

PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PENYULUHAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Minat Pekebun Dalam Penggunaan Tanaman Pelindung
Untuk Tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) Di
Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara

Nama : Melisa Sihombing

NIRM : 01.02.20.149

Program Studi: Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui:

Pembimbing I



Windy Manullang, SP. M.Sc
NIP : 199001062018012001

Pembimbing II



Hadi Wijoyo, MP
NIP : 198903082019021002

Mengetahui:

Ketua Jurusan



Dr. Iman Arman, S.P., M.M
NIP : 197112052001121001

Ketua Program Studi



Dr. Iman Arman, S.P., M.M
NIP : 197112052001121001

Direktur Polbangtan Medan



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 196607081996022001

Tanggal Lulus Ujian : 05 Juli 2024

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Minat Pekebun Dalam Penggunaan Tanaman Pelindung
Untuk Tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) Di
Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara

Nama : Melisa Sihombing

NIRM : 01.02.20.149

Program Studi: Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui:

Ketua Penguji



Silvia Nora, S.P., M.P
NIP : 198011142009012002

Anggota Penguji I



Windy Manullang, SP. M.Sc
NIP : 199001062018012001

Anggota Penguji II



Dr. Dwi Febrimeli, SP, M.Sc
NIP : 197202072003122001

Tanggal Lulus Ujian : 05 Juli 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun menjadi rujukan, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Melisa Sihombing

NIRM : 01.02.20.149



Tanda Tangan :

Tanggal : 05 Juli 2024

RIWAYAT HIDUP



Melisa Sihombing lahir di Lumbanholbung, Desa Bahal Batu III, Kecamatan Siborongborong, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 27 Juni 2002, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari ayahanda Tah Sihombing dan dan Ibunda Bersedia Nababan. Menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD N.173304 Lumbanholbung Kecamatan Siborongborong pada tahun 2014, meneruskan pendidikan ke SMPN 2 Sipoholon Kecamatan Sipoholon pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah kejuruan yaitu SMKN 1 Sipoholon Kecamatan Sipoholon pada tahun 2020. Setelah menyelesaikan Pendidikan di SMKN 1 Sipoholon, penulis menempuh Pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Program Pendidikan Diploma IV. Pada Tahun 2024 dan melakukan pengkajian untuk penulisan Tugas Akhir (TA) dengan judul Minat Pekebun Dalam Penggunaan Tanaman Pelindung Untuk Tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara, sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian dengan bimbingan Ibu Windy Manullang, SP. M.Sc. dan Bapak Hadi Wijoyo, MP. hingga berhasil menyandang gelar Sarjana Sains Terapan Pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melisa Sihombing

NIRM : 01.02.20.149

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Saya telah setuju untuk memberikan tugas akhir berjudul "Minat Pekebun Dalam Penggunaan Tanaman Pelindung Untuk Tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) Di Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara" kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Noneklusif. beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : 05 Juli 2024

Yang menyatakan



Melisa Sihombing
NIRM. 01.02.20.149

HALAMAN PERSEMBAHAN

Shalom...

" Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus"

Filipi 4:6-7

Segala Puji Syukur Saya Panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberkati dalam setiap langkahku dan memberikan aku kekuatan dalam menjalani setiap proses yang saya jalani dan itu tidak mudah tapi Tuhan Yesus selalu ada menolong aku dalam proses kuliah sampai selesai. Terimakasih Tuhan Yesus untuk semua berkat kemurahanMu.

Kupersembahkan Karya Ilmiahku teruntuk Ayahku Tercinta sayangku hasianku bapak Tahi Sihombing. Terimakasih cintamu bapakku yang selalu sabar menghadapi borumu yang satu ini, terimakasih selalu mensupport dalam keadaan apapun, selalu mengusahakan apapun itu untuk mencukupi kebutuhanku pak. Untuk mamaku tersayang cintaku ibunda Bersedia Nababan. Terimakasih sudah melahirkanku mak, mendidik dan membersarkanku dengan kasih sayang kalian berdua, yang selalu sabar mendengar setiap keluh kesah, senang ataupun sedih. Panjang umur sehat selalu senantiasa diberkati ya pak mak. Terimakasih selalu mendoakan borumu yang satu ini kemanapun melangkah hingga tahap ini semua karena berkat doa kalian. Semua Boleh Pergi Asalkan Jangan Bapak Dan Mama, Melisa Sangat Sayang Kalian Pah Mah.....

Teruntuk abangku Mikael Sihombing terimakasih selalu teman curhatku, selalu menasehati aku, mensupport tiada henti, terimakasih untuk kasih sayangmu, terimakasih menjadi donatur selain bapak dan mamak, saat merasa gagal terimakasih selalu mendukung adekmu ini jangan patah semangat ya dek, ingat bapak mamak dirumah. Terimakasih untuk abangku tercinta.....

Teruntuk adekku Tommy Sihombing, kakak sangat sayang samamu dek semangat untuk kuliahnya. Semangat buatmu yang mengejar cita – cita. Kita bertiga harus sukses ya dek bahagiakan mama bapak.....

Teruntuk Dosen pembimbing saya yang cantik ibu Windy Manullang, SP. M.Sc. dan bapak ganteng Hadi Wijoyo, MP. serta Bapak/Ibu dosen dan pegawai di Polbangtan Medan untuk kesabarannya membimbing saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga Tuhan Selalu Memberkati Bapak dan Ibu atas kebaikan Bapak Ibu.

Teruntuk ketua penguji saya yang baik hati ibu Silvia Nora, S.P.,M.P dan ibu Dr. Dwi Febrimeli, SP, M.Sc terimakasih melisa ucapkan atas kebaikan dan ketabahan ibu dalam menguji melisa di sidang komprehenship. Terimakasih bu susah meluangkan waktunya untuk menguji melisaaa, jika tanpa ibu melisa belum sampai untuk meraih gelar S.tr.P. Biarlah Tuhan yang membalas segala kebaikan yang ibu berikan....

Teruntuk Keluarga Saya Pomparan Op.Eva Sihombing/Br. Pasaribu dan Keluarga Op.Antoni Nababan/Br.Samosir, untuk Pak tua/ Mak Tua, Uda/ Inaguda, Bou/ Namboru, Tulang/ Nantulang, Pariban, adek, kaka dan abang semuanya. Terimakasih sudah mensupport melisa hingga saat ini, di limpahkan-Nya rezeki untuk kita semua.

Teruntuk BUN A 2020 terimakasih sudah menjadi keluarga selama 4 tahun, suka duka telah terjadi Bersama, sukseslah untuk kita semuaa....

Teruntuk ONJENU 2020, STM Imanuel, Ruth Kyute, terimakasih sudah menjadi keluarga melisa selama menempuh Pendidikan di Polbangtan Medan. Sehat selalu untuk kita semuaa.....

Teruntuk ANGKATAN“ GANA ABHINAYA AKSURA XX“ POLBANGTAN MEDAN Tahun 2020. Rekan – rekanku sukseslah untuk kita semua, jangan pernah lupa yaa sama angkatannyaa, tetap solid.....

HORAS ' _ '

ABSTRAK

Melisa Sihombing, NIRM 01.02.20.149, Tujuan dari pengkajian ini adalah untuk menganalisis Minat Pekebun Dalam Penggunaan Tanaman Pelindung Untuk Tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara. Pengkajian ini dilaksanakan di Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatera Utara pada bulan April sampai dengan Mei 2024. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuisisioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sementara teknik analisis data menggunakan skala likert dan regresi linear berganda. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa tingkat Minat Pekebun Dalam Penggunaan Tanaman Pelindung Untuk Tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara dalam kategori sedang yaitu 67,45 persen, sementara hasil regresi linear terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kinerja penyuluh pertanian diperoleh dengan persamaan $Y = 4.871 + 0,587X_1 + 2.626X_2 + 0,285X_3 + 0,845X_4 - 0,193X_5 - 0,207X_6 + 0,234X_6 + e$. Uji lanjut menggunakan t hitung menunjukkan bahwa faktor Pendidikan, Luas Lahan, Pengalaman Bertani, Pengetahuan Pekebun dan Peran Penyuluh berpengaruh secara nyata sedangkan kelompok tani dan tidak memiliki pengaruh nyata.

Kata kunci : Minat, Kopi Arabika, Tanaman Pelindung, Regresi Linier Berganda, Kecamatan Sipoholon

ABSTRACT

Melisa Sihombing, NIRM 01.02.20.149, The aim of this study is to analyze the Interest of Planters in Using Protective Plants for Arabica Coffee (Coffea arabica L.) Plants, Sipoholon District, North Tapanuli Regency. This study was carried out in North Tapanuli Regency, North Sumatra Province from April to May 2024. The data collection technique was using a questionnaire whose validity and reliability had been tested, while the data analysis technique used a Likert scale and multiple linear regression. The results of the study show that the level of interest of growers in using protective plants for Arabica coffee (Coffea arabica L.) in Sipoholon District, North Tapanuli Regency is in the medium category, namely 67.45 percent, while the results of linear regression on the factors that influence the level of performance of agricultural instructors were obtained. with the equation $Y = 4.871 + 0.587X_1 + 2.626X_2 + 0.285X_3 + 0.845X_4 - 0.193X_5 - 0.207X_6 + 0.234X_6 + e$. Further tests using t-calculation showed that the factors Education, Land Size, Farming Experience, Farmers' Knowledge and the Role of Extension Officers had a significant influence, while farmer groups had no real influence.

Keywords: *Interest, Coffee arabika L., Protective Crops, Multiple Linear Regression, Sipoholon Regency*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa karena berkat rahmat dan karuniaNya. Penulis dapat menyelesaikan Penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) yang berjudul Minat Pekebun Dalam Penggunaan Tanaman Pelindung Untuk Tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara.

Penulis menyadari bahwa laporan ini tidak mungkin berjalan dengan lancar tanpa adanya bantuan dari pihak yang terkait, atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan. Selanjutnya, penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si Direktur Polbangtan Medan.
2. Dr. Iman Arman, SP. M.M Ketua Jurusan Dan Ketua Program Studi Perkebunan.
3. Windy Manullang, SP. M.Sc Selaku Pembimbing I.
4. Hadi Wijoyo, MP selaku pembimbing II.
5. Silvia Nora, S,P.,M.P Selaku Ketua Penguji
6. Dr. Dwi Febrimeli, SP, M.Sc Selaku Penguji Anggota 2
7. Koordinator BPP dan PPL Kecamatan Sipoholon
8. Panitia penyelenggara kegiatan tugas akhir (TA) Politeknik Pembangunan Pertanian Medan (Polbangtan Medan).
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA).

Demikian penyusunan laporan ini, kiranya dapat berguna bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Medan, Juli 2024

Melisa Sihombing

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
ABSTRACK	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Landasan Teoritis.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Pikir.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
III. METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Waktu Dan Tempat.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Metode Pengkajian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.6 Batasan Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGAJIAN....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Letak Geografis.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Keadaan Penduduk.....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Pertanian dan Perkebunan.....	Error! Bookmark not defined.
4.4 Kelembagaan.....	Error! Bookmark not defined.
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
5.1 Deskripsi Karakteristik Sampel.....	44
5.2 Deskripsi Hasil Pengkajian.....	47
5.3 Analisis Tingkat Minat Pekebun.....	52

5.4 Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	57
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
6.1 Kesimpulan	76
6.2 Saran	76
6.3 Implikasi	76
VII. DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Penelitian Terdahulu	16
2.	Jumlah populasi pengkajian.	24
3.	Perhitungan Jumlah Sampel.	26
4.	Uji Validitas	28
5.	Uji Reliabilitas	30
6.	Indikator variabel bebas	37
7.	Indikator variabel bebas	38
8.	Banyak Hari Dan Data Curah Hujan	40
9.	Data Jumlah Penduduk Kecamatan Sipoholon	40
10.	Luas Lahan Dan Produktivitas Pertanian	41
11.	Luas Lahan Dan Produktivitas Perkebunan	42
12.	Jumlah PPL di setiap WKPP	42
13.	Data Poktan Kecamatan Sipoholon.....	43
14.	Jenis Kelamin Sampel	44
15.	Umur Sampel	45
16.	Tingkat Pendidikan Sampel	45
17.	Luas Lahan Sampel	46
18.	Pengalaman Bertani	47
19.	Distribusi Responden Variabel Pengetahuan Pekebun	48
20.	Distribusi Responden Variabel Kelompok Tani	49
21.	Distribusi Responden Variabel Kosmopolitan	50
22.	Distribusi Responden Variabel Peran Penyuluh	51
23.	Analisis Tingkat Minat.....	52
24.	Persentase Minat Pekebun.....	55
25.	Uji Kolmogorov Smirnov Test.....	58
26.	Uji Multikolinearitas Minat	58
27.	Uji Glejser	59
28.	Uji Linearitas	60
29.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	60

30.	Hasil Koefisien Determinasi	62
31.	Hasil Uji Simultan.....	63
32.	Matriks Rancangan Penyuluhan Kegiatan Penyuluhan Pertanian	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pikir	20
2.	Garis Kontinum Tingkat Minat Pekebun	32
3.	Peta Wilayah Kecamatan Sipoholon	39
4.	Garis Kontinum Minat Pekebun	55
5.	Grafik Uji Normalitas	57
6.	Grafik Heteroskedastisitas	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Responden Uji Instrumen.....	88
2.	Kuisoner	95
3.	Karakteristik Resaponden	100
4.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	106
5.	Dokumentasi.....	111

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia disebut sebagai negara agraris karena sebagian besar ekonomi penduduknya didapatkan dari sektor pertanian. Indonesia menempati posisi nomor satu sebagai produsen kopi arabika di Asia Pasifik. Kopi arabika berasal dari Ethiopia, daerah pegunungan Afrika. Namun, masyarakat dunia baru mengetahui tentang tanaman ini setelah dikembangkan di luar wilayah asalnya Yaman. Negara Indonesia memiliki perkebunan kopi yang cukup luas yaitu 1.288.844 ha, didominasi oleh perkebunan rakyat seluas 1.266.065 ha. Perkebunan kopi arabika di Indonesia memiliki lahan seluas 369.780 ha dan produksi kopi arabika 214.724 ton (BPS Kopi Indonesia, 2023).

Penghasil kopi terbesar di Indonesia terdapat di pulau Sumatera dengan luas lahan 195.009 ha. Provinsi Sumatera Utara menduduki posisi luas lahan dan produksi terbesar kedua setelah provinsi Aceh. Perkebunan kopi arabika di provinsi Sumatera Utara seluas 78.911 ha, dan produksi 71.903 ton (BPS Perkebunan Unggulan Nasional, 2023). Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara (2022) menyatakan bahwa Kabupaten Tapanuli Utara salah satu sentra kopi terbesar Sumatera Utara, dengan memiliki luas lahan seluas 16.474 ha dan produksi 16.036 ton. Didominasi dengan tanaman kopi arabika untuk TBM memiliki luas lahan 485,50 ha, untuk TM 3.125,50 ha, dan TTM 223,15 jumlah produksi 3,978,95 ton, dan untuk rata-rata produksi (Kg/ha/Thn) adalah 1.273,38 (BPS Kabupaten Tapanuli Utara, 2023).

Kabupaten Tapanuli Utara mempunyai 15 kecamatan dan bergerak disektor perkebunan yang paling banyak dibudidayakan oleh masyarakat yaitu tanaman kopi. Salah satu penghasil kopi di kabupaten Tapanuli Utara adalah Kecamatan Sipoholon dengan luas lahan 55,50 ha dan produksi ditahun 2022 sebanyak 700 ton (BPS Kecamatan Sipoholon, 2023). Kopi arabika di kecamatan Sipoholon menjadi salah satu sumber pendapatan utama banyak orang karena masyarakat banyak yang berbudidaya tanaman kopi arabika. Namun, berdasarkan identifikasi potensi wilayah timbulnya permasalahan disektor hulu pada budidaya kopi. Masyarakat belum menerapkan budidaya sesuai GAP (*Good Agricultural Practices*) yang sudah

ditentukan pada budidaya tanaman kopi arabika yang ditanam.

GAP (*Good Agricultural Practices*) atau budidaya kopi yang baik yaitu pedoman atau teknik penerapan budidaya kopi yang baik, dengan penggunaan teknologi dan tidak merusak lingkungan. Proses penerapan sistem sertifikasi untuk proses produksi pertanian menggunakan teknologi mutakhir dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa produk panen aman untuk dikonsumsi, kesejahteraan pekerja dipertimbangkan, dan pertanian menghasilkan keuntungan finansial bagi petani pekebun (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2022).

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49/Permentan/OT.140/4/2014 mengenai panduan teknis budidaya kopi GAP (*Good Agriculture Practices on Coffee*) meliputi: (1) pemilihan lahan yaitu kebutuhan untuk mengembangkan tanaman kopi, kesesuaian lahan, (2) perencanaan pertanahan meliputi pembukaan lahan, pengendalian alang-alang, pemisahan dan penetapan bukaan, pengendalian disintegrasi, dan rorak, (3) penanaman defensif/defensif mencakup prasyarat pepohonan yang menjorok, cagar alam yang tidak kekal, dan tempat berlindung yang tahan lama. (4) pembibitan kopi, (5) penanaman, (6) pemupukan, (7) pemangkasan tanaman kopi, (8) pengelolaan penaung, dan (9) pengendalian hama terpadu (PHT).

Salah satu pendekatan yang dapat membantu menyelesaikan beberapa masalah oleh masyarakat yang berkecimpung di budidaya kopi arabika adalah penggunaan tanaman pelindung. Namun, masih ada beberapa masalah yang perlu diatasi, seperti memilih tanaman pelindung yang tepat, mengelola penggunaan, dan memahami bagaimana tanaman kopi dan tanaman penaung berinteraksi satu sama lain. Agar penggunaan tanaman pelindung dapat berhasil dan meningkatkan hasil produksi tanaman kopi. Tanaman pelindung adalah tanaman yang diperlukan dalam budidaya tanaman kopi, karena tanaman pelindung merupakan bagian dari GAP (*Good Agricultural Practices*).

Tanaman pelindung sebagai syarat GAP kopi memiliki manfaat yaitu menahan intensitas laju curah hujan atau jumlah radiasi matahari yang berlebihan. Kondisi lingkungan, seperti tanah dan iklim, kondisi tanaman, metode budidaya, input produksi, dan penanganan panen, adalah sebagian dari variabel yang mempengaruhi perkembangan dan peningkatan tanaman kopi. Tanaman pelindung

merupakan salah satu praktik budidaya kopi yang paling lazim di Indonesia. Penggunaan tanaman pelindung tidak hanya secara langsung meningkatkan produktivitas kopi, tetapi juga melindungi tanah dari panas yang ekstrim dan menjaganya tetap lembab, mengurangi hilangnya tanah akibat erosi, meningkatkan kandungan bahan organik, dan mencegah pertumbuhan gulma (Lubis, 2019).

Menurut Pida dan Ariska (2022) penggunaan tanaman pelindung dapat mengontrol pertumbuhan gulma, mengatur kelembapan, hal ini dapat mengubah iklim mikro dengan menurunkan suhu dan mengurangi kehilangan air baik melalui penguapan, transpirasi, dan tanah yang lebih rendah. Ada dua jenis tanaman pelindung: tempat berlindung permanen dan sementara. Beberapa contoh tanaman pendukung tetap adalah lamtoro dan gamal, sedangkan contoh tanaman dermawan sementara, misalnya, *Moghania macrophylla*, *Crotalaria spp.*, *Tephrosia vogelii*, dan *Stylosanthes spp.* (Rahardjo, 2021).

Berdasarkan identifikasi potensi wilayah yang sudah dilakukan di lapangan (2023), penyuluh sudah melakukan penyuluhan ke pekebun namun, kondisi di lapangan pekebun masih sedikit yang menggunakan tanaman pelindung. Berdasarkan data program penerapan tanaman pelindung di Kecamatan Sipoholon masih 20%. Beberapa alasan pekebun tidak menggunakan tanaman pelindung karena tanaman pelindung dapat merusak tanaman mereka dan menyebabkan adanya persaingan unsur hara didalam tanah sehingga berpengaruh ke ketertarikan pekebun terhadap menggunakan tanaman pelindung. Berdasarkan kondisi ini perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut, sehingga peneliti tertarik mengkaji minat pekebun dalam penggunaan tanaman pelindung. Dengan adanya permasalahan tersebut pengkaji mengambil judul tentang **“Minat Pekebun Dalam Penggunaan Tanaman Pelindung Untuk Tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) Di Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara.**

1.2 Rumusan Masalah

Masalah pengkajian dirumuskan berdasarkan latar belakang diatas yang harus diselesaikan/dipecahkan. adapun rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat minat pekebun dalam penggunaan tanaman pelindung untuk tanaman kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat pekebun dalam penggunaan tanaman pelindung pada tanaman kopi arabika (*Coffea arabica* L.) pada Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara.

1.3 Tujuan

Berikut ini adalah tujuan pengkajian berdasarkan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji tingkat minat pekebun dalam penggunaan tanaman pelindung untuk tanaman kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara.
2. Mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat pekebun dalam penggunaan tanaman pelindung untuk tanaman kopi arabika (*Coffea arabica* L.) Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara.

1.4 Manfaat

Kegunaan yang diharapkan dari pengkajian ini sebagai berikut:

1. Sarana mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan tentang Penggunaan Tanaman Pelindung Untuk Tanaman Kopi dan mengimplementasikan.
2. Syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) dari Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
3. Untuk Pekebun sebagai wadah/tempat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang Penggunaan Tanaman Pelindung Untuk meningkatkan produktivitas tanaman kopi.
4. Sebagai bahan pertimbangan yang relevan bagi peneliti selanjutnya, dan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam penyusunan penelitian-penelitian sebelumnya.